

# ANALISIS BIAYA TRANSPORTASI DALAM DISTRIBUSI PENGIRIMAN BARANG (STUDI KASUS PADA PT RKO & RADO JAYA)

Kiagus Muhammad Amran, Diana Maryana  
Universitas Logistik Dan Bisnis Internasional  
[amrankm@ulbi.ac.id](mailto:amrankm@ulbi.ac.id), [dianamaryana@ulbi.ac.id](mailto:dianamaryana@ulbi.ac.id)

## ABSTRACT

*This study aims to identify the various cost components that constitute transportation costs in the goods distribution process at PT Riko & Rado Jaya. The research employs a descriptive analysis technique to evaluate data, perform calculations on numerical values, and determine the costs included in transportation expenses. The results indicate that the transportation costs at PT Riko & Rado Jaya consist of investment costs, fixed costs, and variable costs. The distribution costs vary depending on the delivery route, with the highest distribution cost found on the SU-TGR route, covering a distance of 1,863 km and amounting to IDR 1,406,565. Among all components, variable costs contribute the largest percentage to the total transportation cost.*

*Keywords: Transportation Cost Analysis, Goods Distribution.*

## PENDAHULUAN

Pertambahan penduduk yang semakin pesat membuat pertambahan kebutuhan juga semakin besar, baik kebutuhan sandang, pangan, papan yang merupakan kebutuhan yang harus ada dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut dibutuhkan alat yang dapat membantu untuk menyalurkannya, salah satunya adalah alat transportasi. Kabupaten karo adalah salah satu kabupaten yang ada di Sumatera Utara, kabupaten ini merupakan daerah yang subur, mayoritas penduduknya adalah petani dan hasil pertanian di daerah ini sangat bagus. Kurangnya pendidikan bagi generasi muda menyebabkan daerah ini tidak mampu untuk mengelola hasil pertaniannya, sehingga dibutuhkan solusi agar harga pasar bisa tinggi, salah satu solusinya adalah dengan



melakukan pengiriman barang hasil pertanian tersebut. Berikut adalah luas lahan pertanian yang berada di kabupaten karo yang dikutip dari dinas pertanian kab. Karo.

LUAS LAHAN PERTANIAN (Ha) TAHUN 2020

NO	KECAMATAN	Lahan Sawah Ber Irigrasi	Lahan Sawah Tadah Hujan	Lahan Tegall / Kebun	Lahan ladang / Huma
1	Kabanjahe	50	0	2.210	0
2	Berastagi	194	0	1.730	0
3	Barusjahe	935	0	6.245	0
4	Tigapanah	555	0	15.812	0
5	Merek	814	0	4.265	0
6	Munte	2.155	0	10.154	0
7	Juhar	1.966	20	14.668	0
8	Tigabinanga	567	40	12.183	0
9	Laubeling	2.785	0	4.357	0
10	Mardinding	2.162	200	4.647	129
11	Payung	934	10	1.749	20
12	Simpang Empat	55	0	7.648	0
13	Kutabuluh	141	0	10.189	0
14	Dolat Rayat	60	0	2.693	0
15	Merdeka	96	0	2.328	5
16	Naman Teran	259	0	3.990	10
17	Tiganderket	482	0	4.563	0
<b>TOTAL</b>		<b>14.230</b>	<b>270</b>	<b>109431</b>	<b>164</b>

Sumber

: Dinas Pertanian Kabupaten Karo

**Gambar 1.1 Luas Lahan Pertanian**

**Sumber: Dinas Pertanian kab. Karo**

PT. Riko Rado Jaya adalah salah satu perusahaan yang bergerak di bidang logistik, khususnya untuk hasil pertanian di Kabupaten Karo. Perusahaan ini adalah perusahaan yang menjual dan mendistribusikan jeruk, kentang dan kol dari Kabupaten Karo ke beberapa tempat yang ada di Pulau Jawa.

PT. Riko & Rado Jaya sudah berdiri dan beroperasi selama 20 tahun, tidak banyak perusahaan logistik yang mampu bertahan seperti perusahaan PT Riko & Rado Jaya karena kurang mampu dalam mengelola dan mengefesiensikan biaya transportasi yang diperlukan dalam proses distribusi barang, penulis berharap agar perusahaan logistik yang bergerak pada pengiriman hasil pertanian khususnya dari kab. Karo dapat lahir lebih banyak lagi karena hal ini dapat membantu petani untuk menjual hasil pertaniannya dan semakin menyejahterakan kehidupan petani. Dalam proses pengiriman barang salah satu unsur biaya yang paling utama adalah biaya transportasi, jika perusahaan mampu menekan biaya transportasi maka akan mengurangi biaya yang dikeluarkan. Dari masalah yang dikemukakan di atas penulis bermaksud untuk mengangkat judul dalam menyusun tugas

akhir yaitu **Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus Pada PT Riko & Rado Jaya)**.

### **Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, ada beberapa pokok permasalahan yang diangkat oleh penulis yang dituangkan dalam identifikasi masalah berikut ini:

1. Biaya-biaya apa saja yang membentuk biaya transportasi di PT Riko & Rado Jaya dalam distribusi pengiriman barang?
2. Bagaimana penentuan biaya distribusi pengiriman barang di PT Riko & Rado jaya?
3. Bagaimana efisiensi biaya yang dilakukan oleh PT Riko & Rado Jaya agar dapat meminimalkan biaya transportasi pengiriman barang?
4. Kontribusi biaya apa yang paling besar dalam distribusi pengiriman barang pada PT Riko & Rado Jaya?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **Transportasi**

Transportasi adalah kegiatan yang tidak mungkin terlepas dari kehidupan sehari-hari. Transportasi diartikan sebagai proses mengangkut atau membawa sesuatu dari satu tempat ke tempat yang lainnya.

Menurut Hurit & Kalimus (2017: 56) Transportasi adalah alat pendukung yang digunakan untuk proses pindah, harus cocok dan sesuai dengan objek, jarak dan maksud objek, baik dari segi kuantitasnya maupun segi kualitasnya. kan promosinya.”

### **Biaya**



Dalam menjalankan fungsinya, manajemen perusahaan membutuhkan informasi untuk membuat perencanaan, pengendalian, dan pengambilan keputusan. Untuk itu manajemen perusahaan harus mempunyai informasi serta data-data yang lengkap mengenai perusahaan, diantara informasi tersebut salah satunya adalah informasi biaya yang lebih dikenal dengan cost.

Pengertian biaya menurut Harnanto (2017:22) adalah sebagai berikut “Biaya (cost) adalah jumlah uang yang dinyatakan dari sumber-sumber (ekonomi) yang dikorbankan (terjadi dan akan terjadi) untuk mendapatkan sesuatu atau mencapai tujuan tertentu.”

### **Distribusi**

Distribusi adalah sambungan kunci antara produksi dan pemasaran yang akan meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan.

Menurut Martono (2018:9) menyebutkan “Distribusi merupakan aktivitas pergerakan barang atau jasa dari pemasok hingga konsumen akhir melalui distribution channel (saluran distribusi)”.

## **METODE**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yaitu menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif.

### **Sumber Data**

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder, data tersebut diperoleh dari observasi langsung di lapangan dan juga diperoleh dari laporan pengiriman barang perusahaan PT Riko & Rado Jaya. Data tersebut diambil dari laporan pengiriman barang perusahaan pada tahun 2020.

### **Metode Pengumpulan Data**



Metode pengumpulan data yang digunakan penulis adalah studi dokumentasi dan studi kepustakaan atau literatur dengan cara mempelajari, mengamati, mengkaji serta menelaah literatur berupa buku-buku, majalah, surat kabar, artikel, situs web, jurnal dan penelitian-penelitian sebelumnya yang memiliki hubungan dengan masalah yang diteliti.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan pengiriman barang pada PT Riko & Rado Jaya sejak awal berdiri sampai tahun 2020.

Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel dimana semua anggota populasi digunakan menjadi sampel. (Sugiyono, 2018:85).

### **Teknik Analisis**

Pada penelitian ini, penulis menggunakan metode adalah analisis deskriptif yang dilakukan untuk menilai karakteristik dari sebuah data. Penulis juga melakukan perhitungan angka-angka untuk menghitung biaya transportasi serta biaya yang termasuk ke dalam biaya transportasi. Dalam proses mengolah data penulis menggunakan alat bantu hitung aplikasi komputer yaitu *Microsoft Office Excel 2016* sebagai alat bantu penelitian.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Biaya-biaya yang Membentuk Biaya Transportasi di PT Riko & Rado Jaya Dalam Distribusi Pengiriman Barang**

**Gambar 4.1 Biaya Transportasi**

*Sumber: Data Diolah Sendiri*

NO	RUTE	BIAYA TRANSPORTASI			TOTAL
		BIAYA INVESTASI	BIAYA TETAP	BIAYA VARIABEL	
1	Desa Suka Dame-Jatibarang	Rp 149	Rp 203	Rp 317	Rp 669
2	Desa Suka Dame-Cibitung	Rp 164	Rp 225	Rp 351	Rp 740
3	Desa Suka Dame-Bandung	Rp 154	Rp 211	Rp 329	Rp 694
4	Desa Suka Dame-Cikopo	Rp 159	Rp 218	Rp 340	Rp 717
5	Desa Suka Dame-Tangerang	Rp 168	Rp 229	Rp 358	Rp 755
	JUMLAH	Rp 794	Rp 1.086	Rp 1.695	Rp 3.575

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Riko & Rado Jaya memiliki 5 (lima) rute pengiriman. Berikut ini adalah besarnya biaya transportasi serta biaya pengiriman dari setiap rute: Rute pertama adalah SU-JTB besarnya biaya transportasi adalah Rp 669 per km. Rute kedua adalah SU-CBT besarnya biaya transportasi adalah Rp 740 per km. Rute ketiga adalah SU-BDG besarnya biaya transportasi adalah Rp 694 per km nya. Rute keempat adalah SU-CKP besarnya biaya transportasinya adalah Rp 717 per km nya. Rute kelima adalah SU-BDG besarnya biaya transportasinya adalah Rp 755 per km. Oleh karena itu untuk seluruh biaya yang dikeluarkan oleh PT Riko & Rado Jaya adalah sebesar Rp 3.575 per km.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diperoleh biaya-biaya yang membentuk biaya transportasi pada PT Riko & Rado Jaya yang pertama adalah biaya investasi yang termasuk ke dalamnya adalah penyusutan kendaraan dan bunga. Kedua adalah biaya tetap, yang termasuk ke dalamnya adalah biaya SDM dan asuransi kendaraan. Ketiga adalah biaya variabel yaitu biaya yang berubah sesuai dengan pengoperasian alat yang termasuk ke dalamnya adalah BBM, oli, dsb.

### Biaya Distribusi Pengiriman Barang di PT Riko & Rado Jaya

NO	Rute Distribusi	Jarak Tempuh (KM)	Biaya Transportasi	Biaya Distribusi
1	Desa Suka Dame-Jatibarang	2.100	Rp 669	Rp 1.404.900
2	Desa Suka Dame-Cibitung	1.900	Rp 740	Rp 1.406.000
3	Desa Suka Dame-Bandung	2.027	Rp 694	Rp 1.406.738
4	Desa Suka Dame-Tangerang	1.960	Rp 717	Rp 1.405.320
5	Desa Suka Dame-Cikopo	1.863	Rp 755	Rp 1.406.565
	JUMLAH		Rp 3.575	Rp 7.029.523

**Gambar 4.2 Biaya Distribusi**  
Sumber: Data Diolah Sendiri

Berdasarkan gambar 4.2 total biaya distribusi untuk pengiriman barang yang dilakukan oleh PT Riko & Rado Jaya adalah sebesar Rp 7.029.523 per hari. Berikut akan dijelaskan rincian untuk setiap rute. Rute SU-JTB besarnya biaya distribusi adalah Rp 1.404.900,-, rute SU-CBT besarnya biaya distribusi adalah Rp 1.406.000,-, rute SU-BDG besarnya biaya distribusi adalah Rp 1.406.738,-, rute SU-CKP besarnya biaya distribusi adalah Rp 1.405.320,-, rute SU-TGR besarnya biaya distribusi adalah Rp 1.406.565.

### **Efisiensi Biaya Transportasi yang sebaiknya dilakukan oleh PT Riko & Rado Jaya**

Berikut merupakan perhitungan prosentase biaya transportasi tahun 2020.

#### **1) Rute Pengiriman Barang Suka Dame- Jatibarang**

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase sebesar 22%, biaya tetap dengan prosentase 31% dan biaya variabel sebesar 43%.

#### **2) Rute Pengiriman Barang Suka Dame- Cibitung**

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase sebesar 22%, biaya tetap dengan prosentase 31% dan biaya variabel sebesar 43%.

#### **3) Rute Pengiriman Suka Dame- Bandung**

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase sebesar 22%, biaya tetap dengan prosentase 31% dan biaya variabel sebesar 43%.

#### **4) Rute Pengiriman Suka Dame- Tangerang**

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase sebesar 22%, biaya tetap dengan prosentase 30% dan biaya variabel sebesar 48%.

#### **5) Rute Pengiriman Suka Dame- Cikopo**

Struktur biaya transportasi yang pertama adalah biaya investasi dengan prosentase sebesar 22%, biaya tetap dengan prosentase 30% dan biaya variabel sebesar 48%.

Setelah dilakukan lah data oleh penulis prosentase dari setiap rute menunjukkan prosentase struktur biaya yang paling besar adalah biaya variabel, hal tersebut menunjukkan bahwa biaya variabel merupakan bagian terbesar dalam biaya transportasi. Untuk mengefesiensikan biaya transportasi dapat dilakukan dengan cara mengefesiensikan biaya variabel yaitu biaya BBM dan perawatan atau perbaikan mobil.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka didapat simpulan hasil penelitian mengenai Analisis Biaya Transportasi Dalam Distribusi Pengiriman Barang (Studi Kasus Pada PT Riko & Rado Jaya) adalah sebagai berikut:

1. Biaya Biaya-biaya yang membentuk biaya transportasi pada PT Riko & Rado Jaya yang pertama adalah biaya investasi, yang termasuk kedalamnya adalah biaya penyusutan kendaraan dan biaya bunga. Kedua adalah biaya tetap yang jumlah biayanya sama setiap bulannya, yang termasuk kedalamnya adalah biaya SDM dan asuransi kendaraan. Ketiga adalah biaya variabel, yang termasuk kedalamnya adalah biaya BBM, biaya pemeliharaan atau biaya perbaikan.
2. Biaya distribusi pengiriman barang pada PT Riko & Rado Jaya berdasarkan analisi dari lima rute pengiriman barang yang dilakukan memiliki biaya distribusi pengiriman barang yang berbeda-beda. Biaya distribusi yang terbesar adalah pada rute SU-TGR yaitu dengan jarak tempuh 1.863 km dengan biaya sebesar Rp 1.406.565
3. Untuk dapat membuat efesiensi biaya transportasi yang baik PT Riko & Rado Jaya dapat melakukan cara berikut ini, menghitung secara menyeluruh biaya BBM,

melakukan perawatan kendaraan dengan baik, menghindari muatan berlebihan, dan menggunakan spare part yang layak.

4. Prosentase biaya transportasi di PT Riko & Rado Jaya berdasarkan analisis dari lima rute pengiriman yang dilakukan menunjukkan bahwa prosentase biaya terbesar adalah biaya variabel.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harnanto, 2017, *Akuntansi Biaya* Penerbit ANDI, kerjasama dengan BPFE,- UGM, Yogyakarta.
- Hurit, Kamilus. 2017. *Transportasi secara Umum*. Erlangga. Jakarta
- Martono, V. Ricky. 2018. *Manajemen Logistik*. Jakarta: PT. GramediaPustaka Utama
- Nasution, M. Nur. 2015. *Manajemen Transportasi*. Edisi 4. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurdiani, Dini Winny Astuti, dan Erma Fitria Rini. 2019. *Kesesuaian Sistem Transportasi Umum Di Kota Surakarta Terhadap Konsep Transportation For Livable City*. Desa-Kota. 1(1)
- Siregar, Baldric. 2015. *Akuntansi Sektor Publik (Akuntansi Keuangan Pemerintah Daerah Berbasis Akrua)*. Edisi Pertama. Yogyakarta : STIM YKPN.